

Gerakan Stop *Bullying* di MTs Miftahul Ulum Desa Arjasa Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Iin Ervina*, Fanny Aliffiah Izmi Shela
Universitas Muhammadiyah Jember
Email: iinervina@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang yang baik secara verbal, fisik maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, tertekan trauma, dan tak berdaya. Remaja yang menjadi Bullying lebih beresiko mengalami berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Adapun masalah yang diderita anak-anak yang menjadi korban bullying. Kata *bullying* kerap kita dengar ditelinga kita masyarakat umum. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Jember yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya kelompok 26 melaksanakan sebuah program kerja dengan sasaran para siswa yang sedang duduk di bangku sekolah. Program kerja ini dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum yang berada di Desa Arjasa Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Kata kunci: Bullying, korban

ABSTRACT

Bullying is an act of using power to hurt a person or group of people both verbally, physically and psychologically so that the victim feels depressed, traumatized, and helpless. Teenagers who become Bullying are more at risk of experiencing various health problems, both physically and mentally. As for the problems suffered by children who are victims of bullying. We often hear the word bullying in our ears in the general public. With this, students from the University of Muhammadiyah Jember who are carrying out a Community Service Program (KKN) especially group 26 implement a work program targeting students who are attending school. This work program is carried out in MTs Miftahul Ulum in Arjasa Village, Sukowono District, Jember Regency.

Keywords: Bullying, victims

PENDAHULUAN

Kehidupan sosial manusia terdiri atas beberapa fase dan tingkatan. Pada saat lahir, manusia sebagai individu tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga. Bertumbuh dewasa dan menjadi remaja, manusia sebagai individu mulai bertambah luas. Sosialisasi yang dialami individu mulai bertambah luas. Hal ini keterampilan sosial makin meningkat. Hal itu disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang di fase ke fase tanpa meninggalkan apa yang telah ia pelajari dari fase sebelumnya. Saat ini bullying merupakan istilah yang tidak asing di telinga masyarakat Indonesia.

Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik verbal, fisik maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. Bullying sudah sering terjadi di sekolah dan dilakukan oleh para remaja. Bullying merupakan suatu kejadian yang seringkali tidak terhindarkan terutama di sekolah. Seseorang yang bisa dikatakan menjadi korban apabila dia diperlakukan negatif (secara sengaja membuat luka atau ketidak nyamanan melalui kontak fisik, melalui perkataan atau dengan cara lain) dengan jangka waktu sekali atau berkali-kali bahkan sering atau menjadi sebuah pola oleh seseorang atau lebih.

Bullying seringkali terlihat sebagai bentuk-bentuk perilaku berupa pemaksaan atau usaha menyakiti secara fisik maupun psikologis terhadap seseorang atau kelompok yang lebih 'lemah' oleh seseorang atau sekelompok orang yang mempersepsikan dirinya lebih 'kuat'. Perbuatan pemaksaan atau menyakiti ini terjadi di dalam sebuah kelompok misalnya

kelompok siswa satu sekolah. Dampak yang diakibatkan oleh tindakan ini pun sangat luas cakupannya. Remaja yang menjadi korban bullying lebih berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Adapun masalah yang lebih mungkin diderita anak-anak yang menjadi korban bullying

METODE

Dalam penyuluhan gerakan stop bullying ini menggunakan metode penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan, diadakan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa audiens mengerti dan memahami materi dan kegiatan berjalan lancar.

PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari 18 Februari 2020 bertempat pada MTs Miftahul Ulum yang berada di Desa Arjasa Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Materi yang diberikan adalah materi penyuluhan tentang gerakan stop bullying. Setelah materi diberikan para siswa dibekali ilmu dan praktis mengenai apa itu *bullying* serta bagaimana cara mengatasi dan mencegah tindakan tersebut. Dalam kegiatan tersebut siswa diajak bermain dan praktek mengenai apa itu *bullying*. Pada dasarnya mereka mengetahui jika perbuatan itu salah akan tetapi mereka menganggap tindakan tersebut adalah suatu hal yang wajar atau hanya candaan. Pada kegiatan sosialisasi ini siswa di ajak untuk mengulas lebih dalam apa itu *bullying*.



Gambar 1. Pemberian materi tentang Stop bullying

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Dimana pada masa ini remaja memiliki kematangan emosi, sosial, fisik dan psikis. Remaja juga merupakan tahapan perkembangan yang harus dilewati dengan berbagai kesulitan. Dalam tugas perkembangannya, remaja akan melewati beberapa fase dengan berbagai tingkat kesulitan permasalahannya sehingga dengan mengetahui tugas-tugas perkembangan remaja dapat mencegah konflik yang ditimbulkan oleh remaja dalam keseharian yang sangat menyulitkan masyarakat, agar tidak salah persepsi dalam menangani permasalahan tersebut. Pada masa ini juga kondisi psikis remaja sangat labil. Karena masa ini merupakan fase pencarian jati diri. Biasanya mereka selalu ingin tahu dan mencoba sesuatu yang baru dilihat atau diketahuinya dari lingkungan sekitarnya, mulai lingkungan keluarga, sekolah, teman sepermainan dan masyarakat. Semua pengetahuan yang baru diketahuinya baik yang bersifat positif maupun negatif akan diterima dan ditanggapi oleh remaja sesuai dengan kepribadian masing-masing. Remaja dituntut untuk menentukan dan membedakan yang terbaik dan yang buruk dalam kehidupannya. Disinilah peran lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk membentuk kepribadian seorang remaja.

Setiap remaja sebenarnya memiliki potensi untuk dapat mencapai kematangan kepribadian yang memungkinkan mereka dapat menghadapi tantangan hidup secara wajar di dalam lingkungannya, namun potensi ini tentunya tidak akan berkembang dengan

optimal jika tidak ditunjang oleh faktor fisik dan faktor lingkungan yang memadai Yuyun (2011). Lemahnya emosi seseorang akan berdampak pada terjadinya masalah dikalangan remaja, misalnya *bullying*. Di Zaman sekarang apalagi diusia remaja sangat rentan dengan perilaku saling mengejek, mengolok-olok dan saling memalak perilaku tersebut biasanya sering terjadi disekolah. Perbuatan demikian merupakan perbuatan yang tidak baik terutama di usia-usia sekolah. Apalagi kebiasaan mengolok-olok serta kegiatan sejenisnya sering terjadi kepada teman sendiri. Perilaku mengolok-olok, mengejek dan memalak dapat disebut dengan *Bullying* ketika perilaku tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan sengaja dilakukan untuk menyakiti orang yang lebih lemah.

Saat ini *bullying* merupakan istilah yang tidak asing di telinga masyarakat Indonesia. *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik verbal, fisik maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. *Bullying* sudah sering terjadi di sekolah dan dilakukan oleh para remaja.

Dampak yang diakibatkan oleh tindakan ini pun sangat luas cakupannya. Remaja yang menjadi korban *bullying* lebih berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Adapun masalah yang lebih mungkin diderita anak-anak yang menjadi korban *bullying*

.Kata *bullying* berasal dari Bahasa Inggris, yaitu dari kata *bull* yang berarti banteng yang senang menunduk kesana kemari. Dalam Bahasa Indonesia, secara etimologi kata *bully* berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah.

Kata *bullying* kerap kita dengar ditelinga kita masyarakat umum. *Bullying* merupakan perilaku tercela yang menyebabkan para korban terganggu baik secara fisik dan juga psikis.

Setelah dilakukan penyuluhan tentang materi *bullying*. Siswa MTs Miftahul Ulum yang berada di Desa Arjasa Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember diharapkan dapat memahami tentang pengertian *bullying*, macam-macam tindakan *bullying*, dan dampak dari perilaku *bullying*.

Kegiatan ini dikatakan berhasil dapat dilihat dari antusiasme siswa yang hadir dan keaktifan siswa pada saat sesi diskusi dan pemahaman siswa tentang *bullying*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan yang telah dilaksanakan siswa sangat antusias, siswa juga mengaku telah memahami materi yang telah diberikan. Diharapkan siswa mampu mengontrol diri dan emosi serta mengenali pribadi masing-masing individu dan lebih berhati-hati dalam bertindak dan memilih pergaulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depresi Gara-gara Dibully, Remaja ini Pilih Bunuh Diri*. (2016, Desember 4). Retrieved Juni 12, 2017, from Tribun Jogja
- TimSejiwa. (2008). *Bullying: Panduan bagi orang Tua dan Guru Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Jakarta: Grasindo
- Yuyun. 2011. *Masalah Kesehatan Mental Remaja di Era Globalisasi*. Available at:http://blogs.unpad.ac.id/yuyun71/Bullying/KesehatanMental_blognyayuyun.htm